

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA NEGERI 1 BERGAS



Disusun Oleh :

Nama : Arfi Setiadi
NIM : 7101409231
Prodi : Pend. Ekonomi Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

NIP 198004092006042001

a.n Kepala Sekolah

Wakasek bid Kurikulum



Solidin, S. Pd.

NIP 197001241999031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan II dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Jurusan Pendidikan Ekonomi (Koperasi) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih atas bantuan, saran, petunjuk dan partisipasinya kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si., selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino M. Pd., selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Mus Sriyati Utami, M.M selaku Kepala SMA Negeri 1 Bergas yang telah memberi ijin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Lispridona Diner, S.Pd, M.Pd , selaku dosen koordinator.
5. Drs. Bambang Prishardoyo, M.Si , selaku dosen pembimbing.
6. Solidin S. Pd selaku koordinator guru pamong.
7. Dhono, S.Pd , selaku guru pamong mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Bergas.
8. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa–siswi SMA Negeri 1 Bergas.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Bergas
10. Rekan–rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatannya.
11. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan..... | 2 |
| C. Manfaat..... | 2 |
| D. Sistematika Penulisan..... | 3 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 4 |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| C. Dasar Implementasi..... | 6 |
| D. Dasar Konsepsional..... | 6 |
| E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan..... | 7 |
| F. Persyaratan dan Tempat..... | 7 |
| BAB III PELAKSANAAN | 9 |
| A. Waktu | 9 |
| B. Tempat | 9 |
| C. Tahapan Kegiatan | 9 |
| D. Materi kegiatan | 11 |
| E. Proses Pembimbingan | 12 |
| F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL..... | 12 |
| BAB IV PENUTUP | 13 |
| A. Kesimpulan | 13 |
| B. Saran | 14 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Kalender Pendidikan semester 1 SMA N 1 Bergas
2. Lampiran 2: Daftar Prensensi Mahasiswa PPL
3. Lampiran 3: Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
4. Lampiran 4: Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Lampiran 5: Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
6. Lampiran 6: Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di SMA N 1 Bergas
7. Lampiran 7: Perangkat Pembelajaran
8. Lampiran 8: Jadwal Mengajar
9. Lampiran 9: Agenda Mengajar
10. Lampiran 10: Daftar siswa Ajar kelas X1
11. Lampiran 11: Hasil Analisis Ulangan Harian ke 1 mapel Ekonomi kelas X1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik yang profesional. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMA Negeri 1 Bergas yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam Silabus.
2. Melatih praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran kelas.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar

di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I : Terdiri atas pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.
- Bab II : Menyajikan tinjauan / landasan teori.
- Bab III : Membahas pelaksanaan, waktu, tempat, tahapan kegiatan, materi kegiatan, proses pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing, faktor pendukung dan penghambat PPL, refleksi diri selama kegiatan PPL.
- Bab IV : Terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Peraturan Rektor Universitas negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.

- b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
- a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan profesional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a. No. 45/ O/ 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan bagi praktikan program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Praktikan Universitas Negeri Semarang.Hukum

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL). Dalam hal ini PPL memuat kegiatan PPL I sebagai orientasi, dan PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan.

PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini merupakan kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan pelbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan praktikan itu sendiri. Untuk itu, maka PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan ketrampilan dari setiap praktikan yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para praktikan calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh praktikan program kependidikan UNNES sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum. Praktikan yang mengikutinya meliputi praktikan program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

F. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh PPL, baik PPL I maupun PPL II yaitu sebagai berikut :

- Persyaratan mengikuti PPL 1 :
 1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
 2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.

3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
- Persyaratan mengikuti PPL II.
1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
 2. Telah mengikuti PPL I.
 3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
 4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES

Tempat praktek ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL di tentukan langsung oleh UPT PPL di kota Semarang. Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Bergas dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2011. Pada tanggal 18 Oktober dilakukan penarikan oleh dosen koordinator pembimbing.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bergas yang berlokasi di jalan Soekarno-Hatta Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, tanggal 24 - 26 Juli 2012

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Penerimaan 18 mahasiswa praktikan dilakukan oleh dosen koordinator pembimbing kepada wakil dari SMAN 1 Bergas pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 09.00

b. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMAN 1 Bergas dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli – 10 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan

merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai guru yang mengajar di kelas. Untuk itu pratikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu pada minggu kedua dan minggu ketiga yang di laksanakan di kelas yang berbeda.

4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan di kelas X1 mulai minggu kedua setelah hari raya idul fitri sampai minggu terakhir PPL II. Sebelum mengajar guru praktikan harus membuat RPP yang kemudian disetujui guru pamong. Sedangkan tugas keguruan lainnya dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bergas antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin dan setiap peringatan tentang pendidikan diadakan upacara bendera dan setiap hari Jumat diadakan senam bersama guru dan karyawan SMA Negeri 1 Bergas.

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar (X1). Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Dalam pelaksanaan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran.
- b. Komunikasi dengan siswa.
- c. Penggunaan Model Pembelajaran.
- d. Penggunaan Metode Pembelajaran.
- e. Variasi dalam Pembelajaran
 - 1) Variasi Suara,
 - 2) Variasi Teknik, dan
 - 3) Variasi Media.
- f. Memberikan Penguatan.
- g. Mengkondisikan Situasi Siswa.
- h. Memberikan Pertanyaan.

- i. Memberikan Balikan.
- j. Menilai Hasil Belajar.
- k. Menutup Pelajaran.

5. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke lima setelah libur hari raya idul fitri. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di lapangan.

6. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan–masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar di lapangan. Hal–hal yang dikoordinasikan mengenai: Bahan untuk mengajar, Pembuatan PROTA, Pembuatan PROMES, silabus, Pembuatan RPP, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, hal–hal lain yang berhubungan dengan tugas–tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal–hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan–kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah–masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi–informasi terbaru

baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal–Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal–hal yang Mendukung
 - a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
2. Hal–hal yang Menghambat
 - a. Kekurangan pada diri praktikan. Penguasaan konsep yang masih kurang matang dan urutan materi yang kurang sesuai dengan buku. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
 - b. Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Bergas, praktikan menarik kesimpulan, antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bergas yang berlokasi di Kecamatan: Bergas, Kabupaten: Semarang.
2. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman proses mengajar yang mutlak diperlukan bagi seorang calon pendidik.
3. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
4. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
5. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
6. Praktikan harus selalu berkonsultasi dengan guru pamong dalam segala urusan tentang anak didik maupun materi pelajaran

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - b. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing dan dosen koordinator.
 - c. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - d. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
 - e. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga hubungan baik dengan semua warga sekolah.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Arfi Setiadi
NIM : 7101409231
Jurusan : Ekonomi (Koperasi)

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan di SMA N 1 Bergas dan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL II mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan.

Pada kesempatan ini praktikan sedang menempuh PPL II yang merupakan tahap kedua dari keseluruhan kegiatan PPL. Dalam PPL II praktikan ditugaskan untuk melakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

1. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong,
2. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong,
3. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing,
4. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran,
5. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik, dan sebagainya.

Tugas di atas telah dilaksanakan oleh praktikan dalam kegiatan PPL II yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bergas dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 18 Oktober 2012. Dari kegiatan PPL II, praktikan dapat melakukan refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan, sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi

Mata pelajaran Ekonomi adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang upaya manusia/suatu negara dalam memenuhi kebutuhannya dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Mata pelajaran ekonomi ini dapat mengembangkan siswa untuk berekonomi, dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi, memahami konsep dan teori serta berlatih memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Kelemahan mata pelajaran Ekonomi ini lebih ke minat masing-masing individu siswa, karena mata pelajaran Ekonomi harus didasari dengan kemauan dan keinginan dari diri sendiri.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Bergas cukup memadai. Sarana dan prasarana penunjang dalam proses belajar mengajar sudah cukup baik, karena hampir semua Mapel yang membutuhkan sarana dan prasarana berupa media pembelajaran khusus sudah cukup memenuhi syarat. Misalnya ketersediaan media LCD yang cukup dan Laptop yang sewaktu-waktu dapat dipinjam kapan saja dengan cara mendaftar terlebih dahulu ke Bagian Sarana dan Prasarana. Tidak terkecuali untuk Mata Pelajaran Ekonomi, dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana Ekonomi juga sudah cukup baik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan II, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMA N 1 Bergas yaitu Bapak Dhono, S.Pd. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan serta penggunaan media belajar mengajar, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional. Terbukti bahwa Guru pamong membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik, sistematis serta membantu siswa untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, dosen pembimbing selalu membimbing materi teori dan praktek dengan baik. Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL II dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal di sekolah sebenarnya nanti.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

SMA N 1 Bergas bukan sekolah berstandar Internasional, tapi kualitas pembelajarannya cukup baik. Namun upaya peningkatan kualitas terus dilakukan agar kualitas pembelajaran disana terus meningkat terutama dalam mata pelajaran ekonomi yang telah diamati oleh praktikan. Upaya peningkatan kearah kualitas yang lebih baik adalah melalui peningkatan pendidikan baik akademik, non-akademik, dan pendidikan akhlak/moral budi pekerti.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dengan segala bekal dan ilmu yang didapatkan dari Universitas dirasa sudah cukup mampu melaksanakan kegiatan PPL ini, namun demikian kekurangan- kekurangan masih tetap nampak pada diri praktikan . Untuk itu, praktikan merasa masih sangat membutuhkan perhatian, bimbingan, serta arahan baik itu dari guru pamong maupun dosen pembimbing lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung dari lapangan mengenai sistem pendidikan di sebuah sekolah. Selain itu, Praktek Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan supaya menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Selain itu setelah melakukan PPL praktikan juga mendapatkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan empat kompetensi tersebut sehingga nantinya dapat diterapkan dalam bidang kerja ketikan menjadi seorang guru. Dalam pelaksanaan PPL juga dapat menambah pengetahuan, pengalaman, teman, serta kemampuan dalam bersosialisasi dengan orang lain..

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Secara umum keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama mengenai sarana dan prasarana belajar untuk lebih ditingkatkan sehingga proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan lebih maksimal.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMA N 1 Bergas untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksnakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Bergas, Oktober 2012

Guru Mapel Sosiologi,



Dhono, S.Pd
NIP. 19630515 198601 1 003

Praktikan,



Arfi Setiadi
NIM. 7101409231